

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2017:53) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol”. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Sukmadinata (2017:55) menyatakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (di rancang dan di laksanakan) oleh peneliti”. Berdasarkan pengertian Sukmadinata, yang tidak dapat dimanipulasi dalam penelitian *ex post facto* adalah variabel bebas.

Kecerdasan linguistik termasuk variabel bebas karena kecerdasan linguistik sudah melekat pada diri peserta didik sehingga tidak dapat di manipulasi. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penulisan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian ini di laksanakan di UPT SDN 40 Gresik. Terletak di Jalan Raya Manyar 143, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

b. Waktu Penelitian

Waktu untuk dilaksanakan penelitian adalah saat semester genap tahun ajaran 2019/2020

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SDN 40 Gresik. Peserta didik kelas IV UPT SDN 40 Gresik terdiri dari 26 peserta didik. dengan sample 6 peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik. Pihak yang

terlibat dalam penelitian ini guru kelas IV sebagai fasilitator dan membantu jalannya penelitian. Pihak kepala sekolah sebagai pemberi izin untuk melaksanakan penelitian di UPT SDN 40 Gresik.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teks deskripsi dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

E. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Menurut Utama (2016:50) “variabel independen/variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi atau di ubah oleh peneliti untuk menginvestigasi pengaruh atau akibat atau variabel dependen/variabel terikat”. Variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Jadi nilai variabel terikat dapat diketahui jika nilai variabel bebas telah di tentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kecerdasan linguistik sebagai variabel bebas. Berdasarkan pendapat ahli di atas, bahwa variabel bebas tidak dapat di manipulasi. Kecerdasan linguistik sebagai variabel bebas karena kecerdasan linguistik sudah melekat pada diri peserta didik. Kecerdasan linguistik tidak dapat di manipulasi.

b. Variabel Terikat

Menurut Utama (2016:50) “variabel dependen/variabel terikat karena nilainya tergantung pada variabel independen/variabel bebas”. Berdasarkan pendapat ahli di atas, nilai variabel terikat mendapat pengaruh dari variabel bebas. Nilai variabel terikat akan berubah sesuai dari nilai variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah penulisan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Meminta izin kepada kepala UPT SDN 40 Gresik untuk melaksanakan penelitian di UPT SDN 40 Gresik.
 - b. Melakukan wawancara dengan wali kelas IV UPT SDN 40 Gresik tentang penggunaan penulisan PUEBI dan kecerdasan linguistik peserta didik kelas IV.
 - c. Menyusun soal tes tentang penulisan PUEBI.
 - d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada soal tes PUEBI
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik berdasarkan data awal kecerdasan linguistik.
 - b. Melaksanakan tes tentang kepenulisan PUEBI kepada peserta didik kelas IV UPT SDN 40 Gresik yang memiliki kecerdasan linguistik.
3. Tahap Pengolahan Data
 - a. Mengumpulkan data-data penelitian.
 - b. Melakukan pengolahan dan penganalisisan data penelitian.
 - c. Menyusun data penelitian menjadi laporan hasil penelitian.

G. Teknik dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Menurut Arikunto (dalam Arifin 2008:108) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Macam-macam instrumen tes antara lain tes kepribadian, tes bakat, tes intelegensi, tes sikap, tes minat, tes prestasi dan tes kemampuan pemecahan masalah. Instrumen tes tidak harus berbentuk tertulis, tetapi dapat juga berbentuk lisan. Berikut bentuk instrumen tes antara lain : naskah soal, angket, tes wawancara (tes lisan), maupun tes unjuk kemampuan atau tes unjuk kerja (Arifin 2008:108).

Bentuk instrumen dalam penelitian ini menggunakan bentuk naskah soal. Naskah soal berbentuk uraian dengan jumlah soal lima butir tetapi untuk empat butir terdiri dari dua soal sedangkan satu butir hanya terdiri satu soal. Pada penilaian instrumen tes setiap nomor soal disesuaikan dengan tingkatan ranah kognitif (kata kerja operasional) berdasarkan teori bloom. Pemahaman penulisan PUEBI disesuaikan dengan indikator Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur penulisan PUEBI pada peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik.

b. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur penulisan PUEBI pada peserta didik kelas IV UPT SDN 40 Gresik. Instrumen tes berbentuk uraian dengan jumlah soal lima butir. Terdapat salah satu soal dengan menulis teks deskripsi berdasarkan PUEBI. Teks deskripsi di tulis melalui pengamatan gambar. Gambar yang di gunakan adalah gambar salah satu profesi berdasarkan tema 6 cita-citaku. Instrumen tes juga di jabarkan melalui indikator PUEBI. Berikut indikator PUEBI antara lain :

Tabel 3.1

Indikator Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Aspek	Indikator
1. Penggunaan Huruf	a. Huruf Kapital
	b. Huruf Miring
2. Penulisan Kata	a. Kata Imbuhan
	b. Kata Ganti
	c. Kata Depan di, ke, dan dari
	d. Partikel –lah, -kah, -tah, -pun
3. Pemakaian Tanda Baca	a. Tanda titik (.)
	b. Tanda Koma (,)
	c. Tanda Titik Dua (:)
	d. Tanda Seru (!)
	e. Tanda Tanya (?)

Sumber : buku pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (2016)

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar dalam Matondang, 2009:89). Sebelum memberikan tes soal tentang PUEBI sebagai instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengukuran validitas soal. Tujuan dari validitas soal adalah untuk mengukur kevalidan dari setiap instrumen penelitian.

Pengukuran kevalidan dapat dilakukan dengan cara meminta kevalidan kepada para ahli dan melalui perhitungan SPSS. Peneliti terlebih dahulu menyusun lembar validasi soal tes PUEBI. Setelah lembar validasi soal tes PUEBI tersusun, peneliti meminta kevalidan pada para ahli. Para ahli validator yang dipercaya oleh peneliti yaitu dua ahli kebahasaan yang menguasai dunia kebahasaan terutama tentang PUEBI. Setelah mendapat validasi dari dua validator, peneliti melakukan perhitungan SPSS untuk lembar validasi soal tes PUEBI.

Dalam pengujian validitas instrumen, peneliti menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Menurut (Zawawi 2017:14) syarat untuk memenuhi apabila sebuah item dikatakan valid yaitu arah korelasi harus positif dan arah koefisien harus 0,3 keatas. Jadi, setiap item dikatakan valid jika minimal arah koefisien 0,3 dengan perhitungan statistik pada SPSS yakni terdapat langkah-langkah uji validitas klik menu *analyze* pilih *correlate* lanjutkan pilih *bivariate* klik ok.

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya, maksudnya yakni kapanpun alat penilaian digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Sudjana dalam Matondang, 2009:93). Pengujian reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Karena uji statistik *Cronbach Alpha* (α) sering digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen. Variabel dikatakan reliable jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,70$ dengan

perhitungan statistik dalam SPSS terdapat beberapa langkah yakni klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.

I. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Langkah pertama untuk melakukan teknik analisis data adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Prosedur uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas berdasarkan *group* dengan jenis *Kolmogorov – Smirnov* yang apabila berdistribusi normal memiliki nilai signifikan $\geq 0,05$ sedangkan apabila berdistribusi tidak normal memiliki nilai signifikan $\leq 0,05$.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan pengukuran derajat. Koefisien korelasi dinyatakan dengan notasi *R* merupakan bilangan yang menunjukkan kuat-lemahnya hubungan antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai + 1 (korelasi positif atau direct correlation) dan antara 0 sampai — 1 (korelasi negatif atau inverse correlation). Apabila $R = 0$, artinya antara dua variabel tidak berkorelasi, apabila $R = + 1$ artinya berkorelasi positif secara sempurna, dan apabila $R = - 1$ artinya berkorelasi negatif secara sempurna. (Zawawi, 2017:47)

Tabel 3.2

Tabel tingkat hubungan berdasarkan interval korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,7 – 1,0	Tinggi
0,4 – 0,7	Sedang
0,2 – 0,4	Rendah

< 0,2	Dapat Diabaikan
-------	-----------------

Sumber: Young dalam Zawawi (2017)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh antara dua variabel. Hipotesis-hipotesis yang disusun dapat di tolak ataupun di terima berdasarkan taraf signifikan korelasi. Adapun taraf signifikan korelasi yang digunakan untuk menolak hipotesis sebesar 0,05.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana di gunakan jika hanya terdapat satu variabel bebas saja selain itu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kecerdasan linguistik terhadap penulisan PUEBI. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut di gunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

α : Intersep

b : Koefisien Regresi

Sebelum mencari rumus di atas, terlebih dahulu menghitung pada tabel analisis data. Berikut tabel analisis data :

Tabel 3.3
Tabel analisis data

X		$\sum X$	$\bar{X}$
Y		$\sum Y$	$\bar{Y}$

X^2	$(X \times X)$	$\sum X^2$	
Y^2	$(Y \times Y)$	$\sum Y^2$	
XY	$(X \times Y)$	$\sum XY$	

Sumber : Buku Pengantar Statistik Pendidikan (Zawawi:2017)

Untuk menentukan intersep dan koefisien regresi terdapat rumus sebagai berikut :

Rumus Persamaan Regresi :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

X : Variabel Terikat

Y : Variabel Bebas

$\bar{X}$: Rata-rata Variabel Terikat

$\bar{Y}$: Rata-rata Variabel Bebas

2. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji t di gunakan untuk menguji hipotesis apakah berpengaruh atau tidak. Uji t dilakukan dengan pengujian parsial regresi. Pengujian parsial regresi yakni untuk mengetahui variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Zawawi, 2017:51)

Berikut rumus uji T sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta}{s\beta}$$